

# HUBUNGAN MOTIVASI, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Indra Adhitama<sup>1</sup>, Abdul Taram<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD  
indranisa69@gmail.com

**Abstrak:** Rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh banyak faktor. Motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa adalah beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 191 siswa. Kelas sampel yang terpilih dengan menggunakan metode *random sampling* terhadap kelas yaitu kelas VII B sebanyak 32 siswa. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode angket dan metode tes. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji independensi. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linier. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian berikut : menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ), dan Kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014, dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,667 dan persamaan regresi linier ganda  $\hat{Y} = -51,44148289 + 0,113774064 X_1 + 0,122012825 X_2 + 0,901657419 X_3$  dengan  $F_{hitung} = 7,504016764 > F_{tabel} = 2,95$ . Diperoleh sumbangan relatif  $X_1$  sebesar 4,53%,  $X_2$  sebesar 9,93%, dan  $X_3$  sebesar 85,54% serta sumbangan efektif  $X_1$  sebesar 2,02%,  $X_2$  sebesar 4,43%, dan  $X_3$  sebesar 38,12%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa memiliki hubungan yang lebih besar terhadap hasil belajar matematika.

**Kata Kunci:** Motivasi, Lingkungan Belajar, Kepercayaan Diri Siswa, Hasil Belajar Matematika

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu pelajaran yang penting dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Baik langsung maupun tidak langsung banyak aktivitas yang memerlukan konsep dan perhitungan matematis. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kualitasnya agar proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berjalan dengan lancar khususnya pembelajaran matematika di sekolah-sekolah.

Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, akan tetapi pada kenyataannya hasil yang dicapai belum sesuai seperti apa yang diharapkan. Hasil belajar matematika rendah dikarenakan banyak faktor

yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2010: 64) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Indikator rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai rata-rata matematika Ujian Akhir Semester (UAS) yang dicapai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014. Dimana nilai matematika siswa banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Kls	VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	Jml	Prsn
Jml siswa	32	32	32	32	31	32	191	100%
Rerata	50,5 3	45,69	43,37	39	48,19	43	-	-
Tuntas	4	0	2	0	3	0	9	4,71%
Blm tuntas	28	32	30	32	28	32	182	95,29%

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata UTS siswa masih di bawah KKM mata pelajaran matematika di sekolah tersebut yaitu 70. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mimien Salfianingsih, M.Pd. guru matematika di SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul pada tanggal 13 Februari 2014, siswa cenderung takut dengan matematika dan merasa tidak mampu untuk mempelajarinya karena mereka sudah beranggapan bahwa matematika itu sulit untuk dipelajari. Siswa juga malas untuk mencatat pokok bahasan yang disampaikan, mereka tidak mencatat jika tidak disuruh. Oleh karena itu maka diperlukanlah motivasi yang kuat untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar matematika dan untuk menghilangkan rasa takut untuk belajar matematika.

Motivasi bagi siswa menjadi elemen yang begitu mendasar bagi suatu proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, diharapkan siswa akan dapat terpacu untuk terus menggali potensi yang ada di dalam dirinya. Keinginan untuk saling berkompetisi dalam mencari ilmu juga diharapkan akan dapat tercipta dengan adanya motivasi bagi para siswa. Keinginan untuk saling berkompetisi ini penting untuk menciptakan iklim belajar yang saling memacu satu sama lain untuk menjadi lebih baik.

Selain itu ada lingkungan belajar di sekolah dimana relasi antara siswa dengan siswa yang kurang memperdulikan keadaan rekan satu kelas atau sekolahnya membuat kurang nyamannya belajar. Lalu teman satu meja yang bercanda ketika pembelajaran berlangsung juga mengganggu proses belajar siswa.

Lingkungan belajar berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Di sekolah, anak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, untuk dididik berdasarkan peraturan yang ada di sekolah. Selanjutnya anak dituntut untuk menguasai berbagai macam disiplin ilmu tertentu sebagai bekal pengetahuan yang akan sangat bermanfaat di kemudian hari.

Tentunya hal ini harus didukung dengan kondisi sekolah yang representatif, baik dari segi keadaan sekolah, ruangan yang nyaman, maupun kualitas guru yang baik dalam menyampaikan materi ajar kepada siswanya. Di samping itu, hubungan yang baik antara siswa dengan siswa lainnya juga akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar siswa.

Ibu Mimien Salfianingsih, M.Pd. juga menceritakan kalau siswanya kurang percaya diri karena tidak bersekolah di sekolah ternama. Kurang kepercayaan diri itu juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sifat minder membuatnya tidak berusaha sekuat tenaga untuk mencapai apa yang diimpikan. Selain minder siswa juga masih belum bisa memberanikan diri ke depan kelas untuk mengerjakan soal, bertanya kepada guru, dan menyampaikan pendapat, hal itu dapat menghambat siswa dalam proses belajarnya.

Mereka yang memiliki perasaan tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan sosial maupun dalam akademiknya. Mereka yang tidak memiliki rasa percaya diri juga akan sulit untuk memahami dirinya, memahami orang lain, dan untuk menentukan tujuan dan pikiran yang positif yang mengakibatkan mereka tidak tegas dalam mengambil keputusan.

Hasil belajar matematika siswa menunjukkan tingkat pencapaian tujuan belajar matematika. Hasil belajar matematika siswa berhubungan dengan motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang berkaitan dengan motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar di

Sekolah, dan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014?
4. Adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014?
5. Adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014?
6. Adakah hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014?
7. Adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014?

**C. Tujuan**

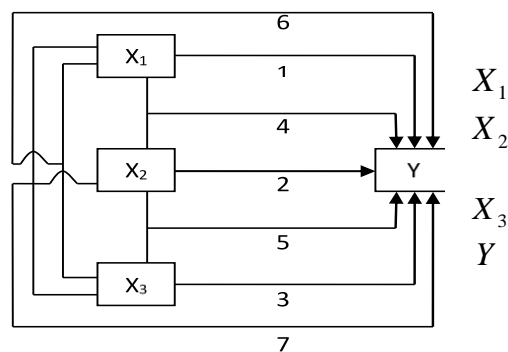
1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

4. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.
7. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Atau Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono. 2012: 14).



### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul. Pengambilan data motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, kepercayaan diri siswa dan hasil belajar matematika yang dilaksanakan pada kelas VII semester genap tahun ajaran 2013/2014.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Adapun populasi yang diteliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. Populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VII A	32
VII B	32
VII C	32
VII D	32
VII E	31
VII F	32
<b>Total Siswa</b>	<b>191</b>

(Sumber : SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014)

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* terhadap kelas, yaitu terambil satu kelas secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian kelas. Setelah melakukan pengundian dari populasi yang terdiri dari enam kelas terambil kelas VII B sebagai sampel penelitian.

### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel Bebas (*independen*) yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ), kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) dan 1 variabel terikat (*dependen*) yaitu Hasil belajar matematika ( $Y$ ).

### **E. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Metode Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

## 2. Metode Tes

Tes diberikan kepada siswa untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014. Soal tes hasil belajar disusun dengan mengambil materi yang digunakan untuk Ujian Tengah Semester genap kelas VII.

### **F. Uji Coba Instrumen**

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidak dari masing-masing pertanyaan dalam soal tes hasil belajar matematika dapat diujikan dari isi dan bentuk soalnya sesuai dengan indikator oleh penelaah.

#### 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Variabel	Jumlah Butir Soal	$r$ hitung	$r$ tabel	Status
Motivasi Belajar	25	0,5197	0,349	Reliabel
Lingkungan Belajar di Sekolah	25	0,7579	0,349	Reliabel
Kepercayaan Diri Siswa	25	0,5525	0,349	Reliabel
Hasil Belajar Matematika	5	0,5340	0,349	Reliabel

### **G. Uji Prasyarat Analisis**

1. Uji Normalitas
2. Uji Linieritas
3. Uji Independensi

### **H. Uji Hipotesis**

#### 1. Pengujian Hipotesis I

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar di rumah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,3160447797. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  adalah  $\hat{Y} = 3,63159534 + 0,5629062065X_1$  dan koefisien determinannya ( $r^2$ ) sebesar 0,099884303. Selanjutnya pada pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 1,824568114$  dan  $t_{tabel} = 1,6973$  pada taraf signifikan 5% dan db=  $n-2 = 30$  , sehingga diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , dengan demikian  $H_{0,1}$  ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

## 2. Pengujian Hipotesis II

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,4042035606. selain itu diperoleh pula persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}$  atas  $X_2$  adalah  $\hat{Y} = 18,28809634 + 0,450362822X_2$  dan koefisien determinannya ( $r^2$ ) sebesar 0,163380518. Selanjutnya pada pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,420453677$  dan  $t_{tabel} = 1,6973$  pada taraf signifikan 5% dan db=  $n - 2 = 32 - 2 = 30$  , sehingga diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , dengan demikian  $H_{0,2}$  ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

## 3. Pengujian Hipotesis III



$H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,6560597214. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi sederhana  $\hat{Y}$  atas  $X_3$  adalah  $\hat{Y} = -39,32541133 + 1,017997857 X_3$  dan koefisien determinannya ( $r^2$ ) sebesar 0,430414358. Selanjutnya pada pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,761288375$  dan  $t_{tabel} = 1,6973$  pada taraf signifikan 5% dan  $db = n - 2 = 32 - 2 = 30$ , sehingga diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan demikian  $H_{0,3}$  ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

#### 4. Pengujian Hipotesis IV

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,446087269. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi ganda  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  dan  $X_2$  sebagai berikut,  $\hat{Y} = -11,39724101 + 0,3576038318X_1 + 0,3734243708X_2$  dan koefisien determinannya ( $R^2$ ) sebesar 0,198923785. Selanjutnya pada pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh  $F_{hitung} = 3,60064975$  dan  $F_{tabel} = 3,328$  pada taraf signifikan 5% dan  $v_1$  pembilang = 2 dan  $v_2$  penyebut =  $n - 2 - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$ , sehingga diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_{0,4}$  ditolak, dengan kata

lain ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

Untuk mengetahui hasil sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dapat dilihat pada Tabel 4.

Variabel	SR %	SE %
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	31,90	6,35
Lingkungan Belajar di Sekolah ( $X_2$ )	68,10	13,55

berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar ( $X_2$ ) memberikan sumbangan yang lebih besar dari pada variabel motivasi belajar ( $X_1$ ).

#### 5. Pengujian Hipotesis V

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

$H_1$ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,660856251. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi ganda  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  dan  $X_3$  sebagai berikut,  $\hat{Y} = -50,27825153 + 0,152314217X_1 + 0,969013996X_3$  dan koefisien determinannya ( $R^2$ ) sebesar 0,436730985. Selanjutnya pada pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh  $F_{hitung} = 11,2425841$  dan  $F_{tabel} = 3,328$  pada taraf signifikan 5% dan  $v_1$  pembilang = 2 dan  $v_2$  penyebut =  $n - 2 - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$ , sehingga diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_{0,5}$  ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

Untuk mengetahui hasil sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_3$  dapat dilihat pada Tabel 5.

Variabel	SR %	SE %
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	6,19	2,70
Kepercayaan Diri Siswa ( $X_3$ )	93,81	40,97

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) memberikan sumbangan yang lebih besar dari pada variabel motivasi belajar ( $X_1$ ).

#### 6. Pengujian Hipotesis VI

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

$H_1$ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara lingkungan belajar di sekolah dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,665060013. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi ganda  $\hat{Y}$  atas  $X_2$  dan  $X_3$  sebagai berikut,  $\hat{Y} = -43,76243699 + 0,137591941X_2 + 0,92806392X_3$  dan koefisien determinannya ( $R^2$ ) sebesar 0,442304821. Selanjutnya pada pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh  $F_{hitung} = 11,49986612$  dan  $F_{tabel} = 3,328$  pada taraf signifikan 5% dan  $v_1$  pembilang = 2 dan  $v_2$  penyebut =  $n - 2 - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$ , sehingga diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_{0,6}$  ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

Untuk mengetahui hasil sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel  $X_2$  dan  $X_3$  dapat dilihat pada Tabel 6.

Variabel	SR %	SE %
Lingkungan Belajar di Sekolah ( $X_2$ )	11,28	4,99
Kepercayaan Diri Siswa ( $X_3$ )	88,72	39,24

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) memberikan sumbangan yang lebih besar dari pada variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ).

#### 7. Pengujian Hipotesis VII

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

$H_1$ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,667590314. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi ganda  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  sebagai berikut,  $\hat{Y} = -51,44148289 + 0,113774064X_1 + 0,122012825X_2 + 0,901657419X_3$  dan koefisien determinannya ( $R^2$ ) sebesar 0,445676827. Selanjutnya pada pengujian terhadap keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-F diperoleh  $F_{hitung} = 7,504016764$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,947$  pada taraf signifikan 5% dan  $v_1$  pembilang = 3 dan  $v_2$  penyebut =  $n - m - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ , sehingga diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_{0,7}$  ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

Untuk mengetahui hasil sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  dapat dilihat pada Tabel 7.

Variabel	SR %	SE %
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	4,53	2,02
Lingkungan Belajar di Sekolah ( $X_2$ )	9,93	4,43
Kepercayaan Diri Siswa ( $X_3$ )	85,54	38,12

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) memberikan sumbangan yang lebih besar dari pada variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ).

### I. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} = 1,824568113 > t_{tabel} = 1,6973$  dengan koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,3160447797 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 3,63159534 + 0,5629062065X_1$  artinya setiap kenaikan satu unit  $X_1$  mengakibatkan 0,5629062065 kenaikan  $Y$ , dengan kata lain semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} = 2,420453677 > t_{tabel} = 1,6973$  dengan koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,4042035606 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,28809634 + 0,450362822X_2$  artinya setiap kenaikan satu unit  $X_2$  mengakibatkan 0,450362822 kenaikan  $Y$ , dengan kata lain semakin baik lingkungan belajar di sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} = 4,761288375 > t_{tabel} = 1,6973$  dengan koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) antara kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,6560597214 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -39,32541133 + 1,017997857 X_3$

artinya setiap kenaikan satu unit  $X_3$  mengakibatkan 1,017997857 kenaikan  $Y$ , dengan kata lain semakin kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa.

4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 3,60064975 > F_{tabel} = 3,328$  dengan koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,4460087269 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -11,39724101 + 0,3576038318X_1 + 0,3734243708X_2$  yang artinya setiap kenaikan satu unit  $X_1$  mengakibatkan 0,3576038318 kenaikan  $Y$ , dan setiap kenaikan satu unit  $X_2$  mengakibatkan 0,3734243708 kenaikan  $Y$ , dengan kata lain semakin baik motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dengan Sumbangan Relatif (SR)  $X_1$  sebesar 31,89896962% dan  $X_2$  sebesar 68,10103038% , sedangkan Sumbangan Efektif (SE)  $X_1$  Sebesar 6,345463758% dan  $X_2$  sebesar 13,54691469%.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 11,2425841 > F_{tabel} = 3,328$  dengan koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,660856251 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -50,27825153 + 0,152314217X_1 + 0,969013996X_3$  yang artinya setiap kenaikan satu unit  $X_1$  mengakibatkan 0,152314217 kenaikan  $Y$ , dan setiap kenaikan satu unit  $X_3$  mengakibatkan 0,969013996 kenaikan  $Y$ , dengan kata lain semakin baik motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dengan Sumbangan Relatif (SR)  $X_1$  sebesar 6,188530586% dan  $X_3$  sebesar 93,8114694% , sedangkan Sumbangan Efektif (SE)  $X_1$  Sebesar 2,702723055% dan  $X_3$  sebesar 40,97037539%.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 11,49986612 > F_{tabel} = 3,328$

dengan koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dan kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,665060013 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,76243699 + 0,137591941 X_2 + 0,92806392 X_3$  yang artinya setiap kenaikan satu unit  $X_2$  mengakibatkan 0,137591941 kenaikan  $Y$ , dan setiap kenaikan satu unit  $X_3$  mengakibatkan 0,92806392 kenaikan  $Y$ , dengan kata lain semakin baik lingkungan belajar di sekolah dan kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dengan Sumbangan Relatif (SR)  $X_2$  sebesar 11,28519485% dan  $X_3$  sebesar 88,71480513% , sedangkan Sumbangan Efektif (SE)  $X_2$  Sebesar 4,991496087% dan  $X_3$  sebesar 39,23898599%.

7. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 7,504016764 > F_{tabel} = 2,947$  dengan koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara motivasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ), dan kepercayaan diri siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 0,667590314 dengan persamaan regresi linier  $\hat{Y} = -51,44148289 + 0,113774064 X_1 + 0,122012825 X_2 + 0,901657419 X_3$  yang artinya setiap kenaikan satu unit  $X_1$  mengakibatkan 0,113774064 kenaikan  $Y$ , setiap kenaikan satu unit  $X_2$  mengakibatkan 0,122012825 kenaikan  $Y$ , dan setiap kenaikan satu unit  $X_3$  mengakibatkan 0,901657419 kenaikan  $Y$ , dengan kata lain semakin baik motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dengan Sumbangan Relatif (SR)  $X_1$  sebesar 4,529856279%,  $X_2$  sebesar 9,931690265%, dan  $X_3$  sebesar 85,53845347%. Sedangkan dari perhitungan sumbangan efektif (SE)  $X_1$  sebesar 2,018851975%,  $X_2$  sebesar 4,426324207%, dan  $X_3$  sebesar 38,12250656%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, dan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.
7. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah, dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya bisa lebih percaya diri lagi, dan menerima setiap hal yang ada pada dirinya. Mencoba untuk bisa belajar di mana saja asalkan materi itu bisa dipahami.

### 2. Bagi Guru Matematika

Guru dengan senang selalu memberikan motivasi bagi siswanya dan selalu menjadi contoh buat siswanya. Dan menjadin keakraban dengan siswa agar siswa lebih nyaman belajar di lingkungan sekolah.

### 3. Bagi Sekolah

Disarankan bagi sekolah agar lebih membuat siswa lebih nyaman belajar di sekolah agar proses belajar lebih maksimal.

### 4. Bagi Orang Tua



5. Hendaknya selalu memberikan dorongan untuk putra/putrinya agar lebih tekun menimba ilmu di sekolahnya.
6. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Hasil penelitian ini hendaknya diperhatikan dengan seksama, karena hal ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu matematika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.,S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparman. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: MIPA UAD Press.